



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 14 Oktober 2020

Halaman: 1



Menanti Kawasan Tugu

• Sambungan Hal 1

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudiymoko berujar, sistem *ducting* yang terintegrasi dan terletak di dalam tanah tersebut, sudah menjadi kebutuhan mutlak. Pasalnya, hal itu merupakan bagian dari upaya yang harus ditempuh oleh Pemkot menuju tatanan perkotaan modern. "Ya, sarana-prasarana itu harus terintegrasi di dalam tanah melalui sistem *ducting*. Sudah selayaknya Yogyakarta ini jadi kota ber peradaban modern," ujarnya, Selasa (13/10).

Oleh sebab itu, pihaknya mengapresiasi upaya Pemkot yang tengah melakukan penataan kawasan Tugu Pal Putih dengan memin-dahkan deretan kabel yang mengganggu estetika ke dalam tanah. Tapi, ia berharap langkah serupa juga bisa dilanjutkan di jalan-jalan protokol Kota Yogyakarta.

Upaya tersebut dapat dilakukan Pemkot dengan membuat peta sistem *ducting* secara menyeluruh. Peta itu, bahkan bisa disingkirkan dengan pemban-gunan saluran air hujan

(SAH). Dengan begitu setiap revitalisasi SAH yang dilak-kan, sekaligus difungsikan sebagai sarana *ducting*. "Penataan seperti ini harus segera dimulai. Kami di de-wan siap mendukung, ya, karena berkaitan dengan kepentingan masyarakat ba-nyak," tandas Danang.

Ia menilai, Yogyakarta la-yak menjadi kota warisan dunia dengan banyaknya *heritage* dan cagar buda-ya, sehingga diharapkan tak ada lagi infrastruktur yang menghalangi peman-dangan. Menurutnya, ke-nyamanan warga dalam menikmati ruang publik adalah salah satu ciri tata kota yang maju.

"Supaya ruang publik bisa dimanfaatkan seopti-mal mungkin oleh warga dan siapa saja yang ber-kunjung. Ukuran modern bukan terletak pada ke-megahan, tapi bagaimana hak-hak publik terfasilitasi dengan baik," cetusnya.

Diberitakan sebelumnya, estetika dan keindahan simpang Tugu Pal Putih yang selama ini terganggu karena deretan material yang melintang di udara akhirnya terbenahi. Sesu-ai rencana, kabel dan fiber optik bakal dipindah ke ba-wah tanah, menggunakan

skema *ducting*.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Ka-wasan Permukiman (DPUP-KP) Kota Yogyakarta, Hari Setyawacana mengatakan, saluran *ducting* sejauh ini masih dalam proses penger-jaan. Pihaknya berharap, proyek fisik tersebut bisa tuntas pada pertengahan Oktober mendatang.

"Sekitar 15 Oktober pe-masangan *ducting* sudah selesai. Jadi, pengerjaan di bawah selesai, karena tanggal 21 kabel listrik PLN mau turun. Kita sudah ko-ordinasi dengan PLN, kabel bakal diturunkan," ungkap-nya, Senin (12/10).

Menurut Hari, saluran *ducting* untuk mawadahi kabel, serta fiber optik ini dibuat melintasi simpang tugu dari sisi timur ke ba-rat, sepanjang 140 meter. Ia pun menjelaskan, proses penggalian dilakukan seca-ra bersamaan dengan duc-ting yang melintang dari sisi selatan menuju utara.

"Itu dari timur, turun se-jauh 140 meter di bawah, munculnya di barat tugu ada tiang. Terus menyeb-rang ke utara, lebih kurang 120 meter nanti muncul tiang lagi. Jadi, area Tugu tidak ada kabel melintang lagi," ujarnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005